BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian yang digunakan. Selain itu juga menjelaskan kehadiran peneliti, lokasi penelitian yang dipilih, sumber data dari penelitian ini, teknik pengumpilan data, analisis data penelitian, pengecekan keabsahan data, dan terakhir tahat-tahap penelitian, yakni sebagai berikut.

A. Rancangan Penelitian

Peneltian ini mengunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian misalnya prilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, yang pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2009: 11).

Tanzeh (2009:100) mengatakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dari pengamatan perilaku seseorang. Sejalan dengan pendapat Tanzeh, penelitian ini men gamati perilaku mahasiswa Pattani jurusan tadris bahasa Indonesia mengenai tingkat minat mereka.

Penelitian kualitatif antara lain cenderung bersifat deskriptif, menggunakan analisis bersifat induktif, proses pemaknaan lebih menonjolkan penafsiran subjek penelitian (*perspektif subjek*), penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam, dan menunjukkan naturalistik dan

keotentikan (TIM Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung, 2017:12). Berdasarkan hal tersebut, peneliti juga menuliskan hasil penelitiannya secara deskriptif.

Berdasarkan sumber data penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Penelitian ini tergolong penelitian lapangan artinya peneliti mengambil data secara langsung di lapangan. Data yang ditemukan peneliti di lapangan selanjutnya diolah dan dipaparkan secara deskriptif.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif, Nasution (1996:5) mengatakan bahwa sangat penting yaitu sebagai instrumen kunci. Hal tersebut dikarenakan keabsahan data nantinya akan diserahkan pada subyek penelitian, untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh maupun analisisnya dengan persepsi atau pandangan subyek.

Kehadiran penelitian merupakan tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dengan tugas mencari data yang valid. Dalam penelitian kualitataf, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan- kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan. Hal tersebut dikarenakan peneliti sebagai observer ketika pembelajaran berlangsung untuk meninjau secara langsung proses pembelajaran. Untuk memperkuat hasil pengamatan, peneliti menganalisis tingkat minat menulis cerpen oleh mahasiswa jurusan tadris bahasa Indonesia. Selanjutnya penelitian membagikan angket kepada objek penelitian. Angket tersebut bertujuan untuk meninjau seberapa tinggi tingkata minat menulis cerpen mahasiswa jurusan tadris bahasa Indonesia IAIN Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di suatu lapangan tertentu. Hal tersebut karena penelitian ini mengambil lokasi penelitian di IAIN Tulungagung. Secara tepatnya, penelitian ini mengambil khusus pada mahasiswa Pattani Jurusan Tadris Bahasa Indonesia yang kuliah di IAIN Tulungagung. Mahasiswa Pattani jurusan tadris Bahasa Indonesia IAIN Tulungagung adalah mahasiswa yang berasal dari luar negeri yakni dari negara Thailand di kawasan Pattani. Mahasiswa yang berasal dari Pattani tersebut berjumlah sekitar 89 mahasiswa dengan berbagai jurusan. Sedangkan mahasiswa Pattani yang mengambil jurusan tadris Bahasa Indonesia adalah 13 mahasiswa.

Berdasarkan jumlah mahasiswa Pattani jurusan tadris Bahasa Indonesia IAIN Tulungagung, peneliti mengambil sempel dengan *randon sample* (sempel acak). Sebagai sempel peneliti mengambil 9 mahasiswa Pattani jurusan tadris Bahasa Indonesia IAIN Tulungagung dari berbagai semester.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:172) sumberdata adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumberdata disebut responden, yaitu menrespon atau menjawab pertayaan pertanyaan penelti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa Pattani jurusan tadris bahasa Indonesia IAIN Tulungagung. Mahasiswa Pattani jurusan tadris bahasa Indonesia IAIN Tulungagung adalah mahasiswa yang berasal dari negara Thailan provinsi Pattani yang berkuliah di IAIN Tulungagung dan mengambil jurusan tadris Bahasa Indonesia. Data diambil dengan cara pembagian angket dan wawancara terkait angket yang dibagikan kepada mahasiswa Pattani jurusan tadris bahasa Indonesia IAIN Tulungagung. Pembagian angket dilakukan dengan cara daring.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi (Sujarweni, 2014:31). Oleh sebab itu, tahap penelitian harus sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Dari beberapa teknik pengumpulan data penelitian kualitatif peneliti menggunakan urutan sebagai berikut.

Data penelitian dikumpulkan dengan cara pembagian angket. Menurut kusumah (2011;78) angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang di berikan kepada subjek yang di teliti untuk mengumpulkan informasi yang di butuhkan peneliti.

Selain angket, sebagai pendukung peneliti melakukan wawancara. Wawancara dilakukan setelah mendapatkan hasil angket. Pertanyaan wawancara disusun oleh peneliti berdasarkan hasil angket yang diperoleh. Dari hasil angket diperoleh peneliti membuat pertanyaan yang berkaitan dengan hasil angket dengan mengembangkan beberapa bagian dari hasil angket diperoleh. Jadi dengan wawancara tersebut diharap peneliti mampu memperoleh data secara jelas dan akurat.

F. Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengetahui data tingkat kemampuan menulis cerpen mahasiswa Pattani Jurusan Tadris Bahasa Indonesia. Penulis menganalisisnya menggunakan teknik analisis kualitatif, maksudnya data yang telah dipresentasikan akan ditafsirkan dengan kata-kata yang bersifat kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah sebagai berikut:

1. Membagikan angket.
2. Mengambil kesimpulan dari hasil angket yang di dapat.
3. Melakukan wawancara berdasarkan angket yang telah didapat.
4. Medeskripsikan tingkat minat menulis cerpen mahasiswa jurusan tadris bahasa Indonesia IAIN Tulungagung berdasarkan hasil angket yang diperkuat dengan hasil wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang

mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data meliputi uji kreadibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas) (Sugiyono, 2007:294).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Kepercayaan (kreadibilitas)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *membercheck*.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan trianggulasi metode. Hal ini sesuai dengan saran Faisal untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidak-tidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

3. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

4. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

5. Kebergantungan (Depandibility)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterprestasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dipendability oleh ouditor independent oleh dosen pembimbing.

6. Kepastian (konfermability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Bogdan dan Biklen (2014: 19), ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu: (1) tahap pralapangan, (2) tahap kegiatan lapangan, (3) tahap analisis intensif. Berdasarkan pendapat tersebut tahapan tersebut dilakukan peneliti sebagai berikut.

1. Tahap pralapangan, tahap ini peneliti melakukan peninjauan terhadap koresponden. Awalnya peneliti memilih koresponden mahasiswa jurusan tadris Bahasa Indonesia secara keseluruhan, namun karena adanya kondisi yang tidak memungkinkan peneliti mengambil data akhirnya peneliti me mpersempit penelitiannya. Persempitan tersebut ialah dengan memfokuskan objek pada mahasiswa Pattani jurusan tadris Bahasa Indonesia IAIN Tulungagung.
2. Tahap kegiatan lapangan, pada tahap ini peneliti membagikan angket yang telah di validasi oleh validator (salah satu dosen tadris bahasa Indonesia). Selanjutnya peneliti menalaah hasil angkat yang didapat sebagai penyusunan pertanyaan wawancara. Kedua hal tersebut dilakukan peneliti secara daring.
3. Tahap analisis intensif, pada taha ini peneliti menganalisis data yang di ambil dari lapangan dengan teori yang di ungkapkan pada ahli. Berdasarkan analisis

tersebut peneliti menarik kesimpulan hasil penelitian secara deskreptif. Setelah menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan kemudian dijadikan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.